

**KESIAPAN GURU SDN ANDONGSARI 01 DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA**



Oleh:

Maulida Cindy Magdalena

NIM. 20204082034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Cindy Magdalena  
NIM : 20204082034  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2024  
Saya yang menyatakan



Maulida Cindy Magdalena  
NIM. 20204082034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Cindy Magdalena  
NIM : 20204082034  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Saya yang menyatakan



Maulida Cindy Magdalena  
NIM. 20204082034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maulida Cindy Magdalena  
NIM : 20204082034  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2024  
Saya yang menyatakan



Maulida Cindy Magdalena  
NIM. 20204082034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalaamu 'alaykum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**Kesiapan Guru SDN Andongsari 01 dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka**

yang ditulis oleh:

Nama : Maulida Cindy Magdalena  
NIM : 20204082034  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalaamu 'alaykum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19730806199703 1 003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1910/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KESIAPAN GURU SDN ANDONGSARI 01 DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDA CINDY MAGDALENA, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204082034  
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Februari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66a887ec354eb



Penguji I

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I

SIGNED

Valid ID: 665d653e410d2



Penguji II

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.

SIGNED

Valid ID: 65f132bb24a57



Yogyakarta, 15 Februari 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66a88f787c751

## ABSTRAK

**Maulida Cindy Magdalena.** NIM 20204082034. Kesiapan Guru SDN Andongsari 01 dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Yogyakarta, 2024

Salah satu kunci keberhasilan implementasi kurikulum merdeka adalah konten pembelajaran yang teridentifikasi dengan jelas. Namun banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang kurikulum merdeka perlu ditingkatkan. Itu adalah tugas esensial yang harus dilakukan oleh guru untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka. Seseorang dengan kemampuan metakognitif yang baik, akan bisa memahami proses berpikir mereka dan mengimplementasikan strategi belajar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah/tugas yang sulit. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meninjau kemampuan metakognitif guru terkait hal-hal yang diperlukan terkait kurikulum merdeka.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah guru di SDN Andongsari 01. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *member check*.

Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan, masing-masing informan telah berhasil memenuhi beberapa indikator, tetapi ada beberapa indikator yang belum terpenuhi. Begitu pula pada dimensi regulasi, ada beberapa indikator yang sudah berhasil dipenuhi oleh masing-masing informan, dan ada beberapa indikator yang belum berhasil dipenuhi.

**Kata kunci:** kurikulum merdeka, metakognitif

## ABSTRACT

**Maulida Cindy Magdalena.** NIM 20204082034. Kesiapan Guru SDN Andongsari 01 dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Yogyakarta, 2024

One of the keys to successful implementation of the independent curriculum is clearly identified learning content. However, many studies show that teachers' understanding of the independent curriculum needs to be improved. This is an essential task that must be carried out by teachers for the successful implementation of the independent curriculum. Someone with good metacognitive skills will be able to understand their thought processes and implement the learning strategies needed to solve difficult problems/tasks. Therefore, researchers conducted research which aimed to review teachers' metacognitive abilities regarding the things needed regarding the independent curriculum.

This research is a qualitative research. The subjects of the research were teachers in SDN Andongsari 01. The data collection technique used in this study was interviews. The data analysis technique used in this study was the data analysis technique offered by Miles and Huberman, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, to check the validity of the data, the researcher used the member check technique.

The results of this study shows that in the knowledge dimension, each informant has succeeded in meeting several indicators, but there are several indicators that have not been met. Likewise in the regulatory dimension, there are several indicators that have been successfully met by each informant, and there are several indicators that have not been met.

**Keyword:** kurikulum merdeka, metacognitive

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTTO

*“Good things come to those who wait. But better things come to those who work for it.”* (Brian Tracy Quotes, Pinteriset)



---

<sup>1</sup> Brian Tracy Quotes, *Succes In Abundance*, Pinterest, dalam <https://id.pinterest.com/pin/398639004493213312/>

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini merupakan bakti dan persembahan saya untuk almamater saya  
tercinta, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas  
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur kehadiran Allah SubhānahuwaTa'ālā karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Šalawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muḥammad ŠallaAllāh 'alaihi wasallam yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Kesiapan Guru di Kecamatan Ambulu dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Sebuah Tinjauan Metakognitif)”

Peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kašīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.

4. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing tesis, Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I dan Dr. Sigit Prasetyo, M.Pd.I selaku penguji, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah SDN Andongsari 01 yang telah sangat membantu dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Guru-guru di SDN Andongsari 01 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diteliti.
9. Keluarga tercinta, Ayah, Mama, dan Adik yang telah menjadi salah satu perantara yang luar biasa untuk menempa diri.
10. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah mampu terus berusaha walau berada ditengah keadaan yang tidak sempurna.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah



Subhaanahu Wata'aala jualah peneliti selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya.

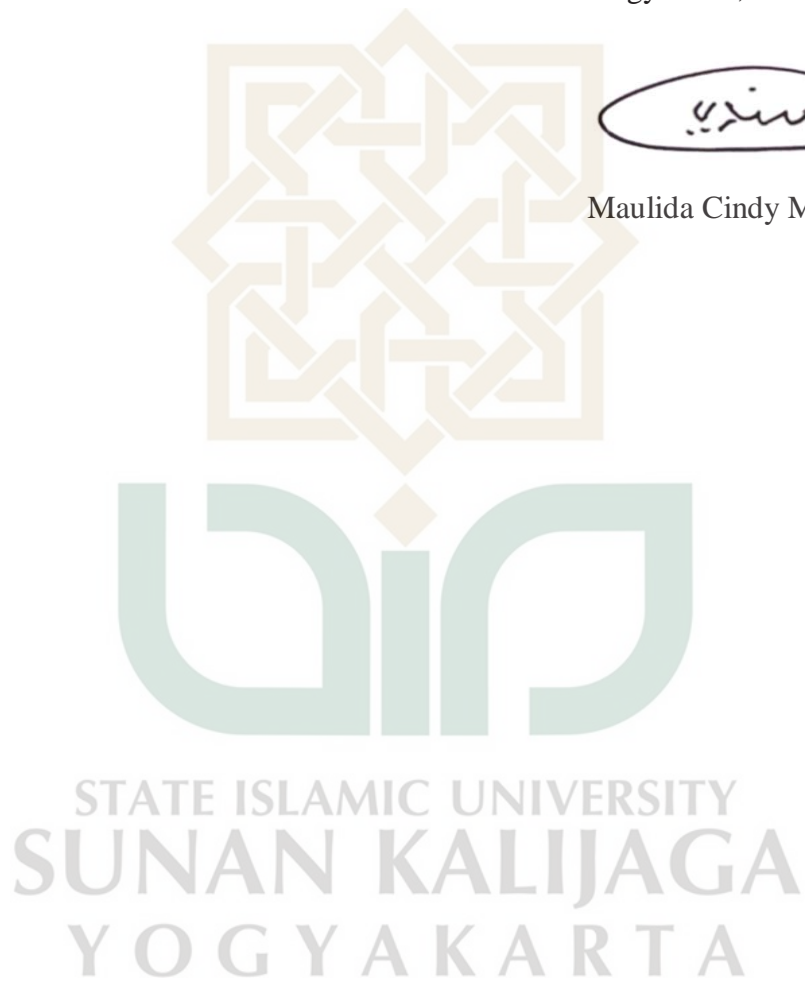
Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Penulis

Yogyakarta, 26 Juli 2024



Maulida Cindy Magdalena



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ix
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Konsep Pengembangan Konten Kurikulum Merdeka.....	15
B. Metakognitif.....	19
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	43
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	105
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Member Check</i> .....	133
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup .....	138



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Komponen Matakognitif .....	26
Tabel 3.1. Subjek Penelitian .....	32
Tabel 3.2. Kisi-kisi Wawancara .....	34
Tabel 3.3. Instrumen Wawancara .....	38





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang kini diimplementasikan sebagai opsi yang dapat digunakan oleh satuan pendidikan untuk pemulihan pembelajaran. Kurikulum Merdeka ini diproyeksikan untuk dievaluasi hingga tahun 2024<sup>2</sup>. Kemudian, hasil evaluasi ini akan digunakan oleh pemerintah untuk menentukan arah kebijakan kurikulum nasional<sup>3</sup>. Kurikulum ini pada awalnya diterapkan di sekolah - sekolah penggerak. Namun kini, sebanyak 84.034 SD telah mendaftar untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. 84.034 SD yang telah mendaftar ini mulai menerapkan pembelajaran pada tahun ajaran baru 2022/2023<sup>4</sup>.

Pemerintah mengharapkan bahwa sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar terlebih dahulu, dapat saling berbagi praktik baik sehingga terbentuk jejaring dukungan antar guru dan tenaga kependidikan untuk berbagi konten pembelajaran dan praktik baik kurikulum merdeka secara luas. Komunitas yang berkembang mendukung ekosistem yang siap menerapkan Kurikulum Merdeka secara nasional pada tahun 2024 yang secara masif<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “Detail IKM”, dalam <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>. Diakses 23 July 2022

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> *Ibid*

Salah satu kunci keberhasilan implementasi kurikulum merdeka adalah praktik baik dan konten pembelajaran yang teridentifikasi dengan jelas<sup>6</sup>. Guru perlu memahami dan mengidentifikasi konsep konten pembelajaran yang disampaikan kepada siswa secara mendalam<sup>7</sup>. Karena dalam kurikulum merdeka, diharapkan konsep yang ada pada materi pelajaran disampaikan kepada siswa secara mendalam. Sehingga mereka menjadi kompeten untuk mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai konteks dan kesempatan belajar<sup>8</sup>. Tantangan untuk dapat memahami konsep konten pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa secara lebih mendalam, sistematis, dan detail tentu harus direspon oleh para guru. Setiap guru dapat memiliki respon berbeda dalam menghadapi tantangan atau masalah yang hadir.

Namun, beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memahami konsep yang diperlukan implementasi kurikulum merdeka masih belum optimal. Penelitian pertama menunjukkan bahwa dari segi sumber daya manusia Indonesia mengalami kendala yang luar biasa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka<sup>9</sup>. Salah satu kendala dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka adalah sekolah masih membutuhkan pelatihan<sup>10</sup>. Kemampuan guru dan tenaga pendidik menjadi

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Pratikno, Hermawan, dan Arifin, “*Human Resource ‘Kurikulum Merdeka’ from Design to Implementation in the School. What Worked and What not in Indonesian Education*”, Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, Vol 7, Nomor 1, Agustus 2022, hlm. 326.

<sup>10</sup> Wanti dan Chastanti, “*Analysis of Preparation in the Independent Curriculum Implementation.*”, Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan. Vol. 5, Nomor 2, Juni 2023, hlm. 250.

salah satu aspek yang menjadi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka<sup>11</sup>. Utamanya pada aspek pemahaman guru tentang kurikulum merdeka<sup>12</sup>. Penelitian lain juga mengungkap data tentang pemahaman guru dan menunjukkan hasil bahwa pengetahuan guru SD tentang kurikulum merdeka lebih rendah dari pada guru SMP<sup>13</sup>. Maka dari itu, guru masih perlu mempelajari lebih lanjut terkait kurikulum merdeka<sup>14</sup>.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut lebih dalam, peneliti menggunakan teori metakognitif. Metakognitif bisa didefinisikan sebagai kemampuan untuk merencanakan, memantau dan mengevaluasi keterampilan kognitif yang dimiliki. Pemberdayaan keterampilan kognitif bisa dilakukan dengan memberikan soal terkait masalah otentik yang ingin dipecahkan<sup>15</sup>. Tantangan untuk memahami konten pembelajaran yang diberikan, seharusnya dapat merangsang para guru untuk memetakan kemampuan kognitif mereka. Teori ini bisa digunakan untuk menganalisa lebih jauh kemampuan metakognitif guru dalam mempelajari konsep-konsep yang dibutuhkan dalam mengembangkan konten pembelajaran kurikulum merdeka. Kemampuan

---

<sup>11</sup> Nisa', Yoenanto, dan Nawangsari, "*Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar.*", Vol. 12, Nomor 3, Agustus 2023, hlm. 287.

<sup>12</sup> Febrianningsih dan Ramadan, "*Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.*", Jurnal Obsesi, Vol 7. Nomor 3, Juni 2023, hlm 3335.

<sup>13</sup> Indahwati dkk., "*Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar*", Vol. 6, Nomor 1, Mei 2022, hlm.28.

<sup>14</sup> Rahmadayanti dan Hartoyo, "*Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.*", Jurnal Basicedu, Vol. 6, Nomor. 4, Agustus 2022, hlm. 5501.

<sup>15</sup> Biasutti, M. "*Group metacognition in online collaborative learning: validity and reliability of the group metacognition scale (GMS)*", Educational technology research and development, Vol. 66, Februari 2018, hlm. 1321.

metakognitif sendiri memiliki dua dimensi, yaitu dimensi pengetahuan dan regulasi.<sup>16</sup>

Adapun penelitian yang terkait dengan pengembangan konten pembelajaran, penulis menemukan beberapa penelitian. Seperti penelitian terkait dengan pengembangan bahan ajar tematik berbasis mind mapping di sekolah dasar<sup>17</sup>, pengembangan bahan ajar cerita bergambar tematik<sup>18</sup>, pengembangan bahan ajar buku pendamping tematik terpadu berbasis kontekstual<sup>19</sup>, pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis model problem based learning<sup>20</sup>, pengembangan handout tematik berbasis model inkuiri<sup>21</sup>, pengembangan bahan ajar keterampilan membaca berbasis strategi SQ4R<sup>22</sup>, pengembangan modul pembelajaran pada tema sehat itu penting terintegrasi ayat-ayat Al-Quran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja<sup>23</sup>, bahan ajar pembelajaran matematika kurikulum 2013

---

<sup>16</sup> Schraw dan Dennison, "Assessing Metacognitive Awareness", Contemporary Educational Psychology, Vol. 9. Nomor 4, 1994, hlm. 460. <https://doi.org/10.1006/ceps.1994.1033>.

Flavell, "Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive developmental inquiry", Vol. 34. Nomor 10, 1979, hlm. 906.

<sup>17</sup> Masriani dan Mayar, "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Sekolah Dasar.", Jurnal Basicedu, Vol. 5, Nomor. 5, Oktober 2021, hlm. 3513.

<sup>18</sup> Kholifah dan Kristin, "Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basic Edu. Vol 5, Nomor 5, Oktober 2021, hlm. 3061.

<sup>19</sup> Nupus, Triyogo, dan Valen, "Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar.", Jurnal Basicedu, Vol. 5, Nomor. 5. Oktober 2021, hlm. 3279.

<sup>20</sup> Sukma, Noven W., dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu, vol. 5, Nomor. 4, Agustus 2021, hlm. 2664.

<sup>21</sup> Yulandari Yulandari, Dea Mustika, "Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, Vol 5. Nomor 3. Juni 2021, hlm 1418.

<sup>22</sup> Wahyuningsih, Suhaili, dan Suryana, "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Strategi SQ4R Di Sekolah Dasar.", Vol. 5, Nomor 2, April 2021, hlm. 983.

<sup>23</sup> Nurhayati Manggauk, dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Quran Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja, Jurnal Didaktika.", Vol. 11, Nomor 22, Mei 2022, hlm. 95.



berbasis cerita bergambar<sup>24</sup>, pengembangan bahan ajar membaca dan menulis berbasis mobile learning<sup>25</sup>, pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis karakter<sup>26</sup>, pengembangan modul pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal<sup>27</sup>, pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis life skill<sup>28</sup>, pengembangan bahan ajar tematik sd kelas IV berorientasi ethno-stem<sup>29</sup>.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa sebenarnya sudah banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan bahan ajar/konten pembelajaran. Namun demikian, belum ada penelitian yang berkaitan dengan kesiapan guru dalam memahami konsep yang dibutuhkan dalam mengembangkan konten pembelajaran kurikulum merdeka dari segi metakognitif. Dalam kurikulum merdeka sendiri, ada beberapa konsep yang harus dipahami untuk mengembangkan konten pembelajaran. Konsep-konsep tersebut diantaranya: pengurangan konten (pembelajaran esensial), pembelajaran konstruktif, konsep fase, dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Konsep tersebut perlu dipahami oleh para guru untuk mengembangkan konten pembelajaran. Maka dari itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan

---

<sup>24</sup> Vina Amalia Suganda M, dkk., “*Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 Berbasis Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Basicedu, Vol. 6, Nomor. 2, Februari 2022, hlm. 262.

<sup>25</sup> Maryono Maryono and Hendra Budiono. “*Pengembangan Bahan Ajar Membaca Dan Menulis Berbasis Mobile Learning Sebagai Alternatif Belajar Mandiri Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar.*”. Jurnal Basicedu. Vol. 5, Nomor. 5, Oktober 2021, hlm. 4281.

<sup>26</sup> Tamrin, “*Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Basicedu, Vol. 5, Nomor. 5, Oktober 2021, hlm. 3748.

<sup>27</sup> Mareta Widiya, dkk, “*Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Kelas Tinggi di Sekolah Dasar | Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 5. Oktober 2021, hlm. 3314.

<sup>28</sup> Dani, F, dan Fitria, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Basicedu, Vol. 5, Nomor. 5. Oktober 2021, hlm. 3431.

<sup>29</sup> Agus Dwi Saputra, dkk, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sd Kelas IV Berorientasi Ethno-Stem.*”, Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 7. Nomor. 1. Juni 2022, hlm. 197.

kesiapan guru secara metakognitif untuk memahami konsep yang diperlukan untuk mengembangkan konten pembelajaran yang sangat penting dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

Mengingat pemahaman guru dalam memahami konsep pengembangan konten pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan hal yang esensial dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, maka kesiapan guru sangat penting untuk diteliti. Namun saat ini, belum ada penelitian terkait kurikulum merdeka yang membahas terkait kesiapan para guru. Hasil rapor pendidikan survei lingkungan belajar (sulingjar) guru pada SDN Andongsari 01 juga menunjukkan bahwa kemampuan guru belajar tentang pembelajaran mendapatkan skor 52,33 dan masih berada pada kategori peringkat menengah bawah baik dalam skala Kabupaten maupun nasional. Maka dari itu, peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan metakognitif guru di SDN Andongsari 01.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan metakognitif guru SDN Andongsari 01 pada dimensi pengetahuan untuk memahami konsep yang dibutuhkan dalam mengembangkan konten pembelajaran kurikulum merdeka?
2. Bagaimana kemampuan metakognitif guru SDN Andongsari 01 pada dimensi regulasi untuk memahami konsep yang dibutuhkan dalam mengembangkan konten pembelajaran kurikulum merdeka?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan guru SDN Andongsari 01 untuk memahami konsep yang dibutuhkan dalam mengembangkan konten pembelajaran kurikulum merdeka.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis

Secara keilmuan, hasil dari penelitian ini akan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengembangkan program pembimbingan yang sesuai dengan kemampuan dan modal yang telah dimiliki oleh guru berkaitan dengan kemampuan metakognitif tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

### b. Manfaat Praktis

1) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan program pembimbingan yang sesuai dengan kemampuan dan modal yang

telah dimiliki oleh guru berkaitan dengan kemampuan metakognitif tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

2) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan oleh guru untuk mengevaluasi kemampuan metakognitifnya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan konsep Kurikulum Merdeka.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka membahas tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dikaji secara mendalam berkaitan dengan pokok persoalan tesis di atas. Dari situ kemudian penulis mempelajari kajian-kajian yang sebelumnya sehingga menjadi bahan renungan dalam meningkatkan kualitas dalam penelitian ini.

Berdasarkan open knowledge maps, ada beberapa kajian terkait dengan kurikulum merdeka. Berikut adalah beberapa penelitian terkait kemampuan guru dan kaitannya dengan implementasi kurikulum merdeka yang telah dikaji oleh peneliti.

Pertama, Irwan Baadilla dkk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Guru Menggunakan RPP dan Hubungannya dengan Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka”<sup>30</sup>. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat hubungan antara penggunaan RPP Kurikulum Merdeka dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka memiliki hubungan yang kuat. Penelitian ini sama-sama membahas kemampuan guru dan pengaruhnya terhadap implementasi kurikulum merdeka. Namun penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan guru dalam membuat RPP. Selain itu, tidak dijelaskan bagaimana cara-cara yang dilakukan guru untuk mengembangkan diri dalam memahami kurikulum merdeka. Maka, penelitian tentang kemampuan guru dari segi metekognitif

---

<sup>30</sup> Irwan Baadilla, dkk, *Kemampuan Guru Menggunakan RPP dan Hubungannya dengan Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka* “; *Imajineri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 05, Nomor. 2, Maret 2022, hlm. 184.

dalam mengembangkan pengetahuan tentang kurikulum merdeka masih sangat dibuthkan.

Penelitian kedua berjudul “Persiapan Guru Sd Untuk Menerapkan Kurikulum Merdeka Tahun 2022: Sebuah Studi Fenomenologi”<sup>31</sup>. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman guru berkaitan dengan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang didesain lebih focus dan fleksibel sesuai dengan pontensi siswa menyesuaikan dengan kondisi satuan Pendidikan. Sedikit guru yang belum memahami dan mengerti adanya kurikulum merdeka. Persiapan yang dilakukan guru sejauh ini mengenal kurikulum merdeka secara mendalam melalui berbagai media serta mengikuti sosialisasi secara luring maupun daring. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mempersiapkan penerapan kurikulum merdeka adalah kurangnya perangkat pendukung, motivasi dan kompetensi diri guru serta dukungan dari ekosistem sekolah. Penelitian ini sama-sama akan meneliti kemampuan guru dan kaitannya dengan implementasi kurikulum merdeka. Jika penelitian ini berfokus pada persiapan yang dilakukan oleh guru dan hambatan yang harus dilalui dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana guru mengolah keterampilan metakognitif mereka dalam menghadapi tantangan yang mereka dapati dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penelitian yang dilakukan oleh penulis sekaligus

---

<sup>31</sup> Muhafid dan Retnawati, “*Persiapan Guru Sd Untuk Menerapkan Kurikulum Merdeka Tahun 2022.*”, Vol. 6. Nomor. 2, Desember 2022, hlm. 637.



menjawab salah satu hambatan yang didapati, yaitu hambatan terkait kemampuan guru.

Penelitian ketiga berjudul “Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka”<sup>32</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya guru kurang siap dalam menerapkan Kurikulum Merdeka sebab para guru belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Namun proses yang mereka lalui dalam PPG membuat mereka lebih siap. Penelitian ini sama-sama meneliti kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Namun tidak dijelaskan secara detail bagaimana pengetahuan guru secara metakognitif. Maka, masih diperlukan penelitian yang menunjukkan bagaimana kemampuan guru memproses pengetahuan secara metakognitif agar bisa dijadikan referensi bagi guru lain juga pemangku kebijakan.

Penelitian keempat berjudul Human Resource ‘Kurikulum Merdeka’ from Design to Implementation in the School: What Worked and What not in Indonesian Education<sup>33</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah berhasil mendesain kurikulum merdeka, tapi masih banyak ditemukan kendala pada implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini sama-sama membahas kesiapan implementasi kurikulum merdeka secara sumber daya manusia. Namun penelitian ini belum fokus membahas kendala apa yang ditemui. Maka perlu diteliti lebih lanjut kondisi SDM guru untuk memahami

---

<sup>32</sup> Prihatini dan Sugiarti, “Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka”, Ghancaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia, November 2022, hlm. 58.

<sup>33</sup> Pratikno, Hermawan, dan Arifin, “Human Resource ‘Kurikulum Merdeka’ from Design to Implementation in the School”, Vol. 7, Nomor. 1, Juni 2022, hlm. 326.

konsep pengembangan konten dalam kurikulum merdeka secara metakognitif. Karena kemampuan guru dalam mengembangkan konten pembelajaran merupakan kunci kesuksesan implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian kelima berjudul “Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar”<sup>34</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam pengembangan IKM berasal dari empat aspek, yakni 1) Infrastruktur yang kurang memadai; 2) Kualitas SDM guru dan staf pendidik; 3) Faktor-faktor seperti kondisi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar; serta 4) Ketidakseimbangan dalam kebijakan pemerintah. Untuk mengatasi tantangan ini, dapat dilakukan langkah-langkah berikut: 1) Meningkatkan pemanfaatan dana bantuan dari pemerintah; 2) Melibatkan guru dalam pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan IKM; 3) Memperkuat kolaborasi di antara semua anggota komunitas sekolah; dan 4) Menerapkan kebijakan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka untuk menangani ketidakseimbangan dalam kebijakan pemerintah. Penelitian ini telah mengidentifikasi bahwa terdapat masalah pada kemampuan guru dan guru masih membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait kurikulum merdeka. Namun, belum didetailkan bagaimana kondisi kemampuan guru secara metakognitif dan pelatihan seperti apa yang harus dilakukan sesuai dengan metakognitif para guru. Maka sebagai novelti, peneliti akan memetakan kemampuan guru secara metakognitif.

---

<sup>34</sup> Nisa', Yoenanto, dan Nawangsari, “Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar.”

Penelitian keenam berjudul “*Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar*”<sup>35</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar sudah cukup optimal. Faktor kendala guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar adalah kurangnya pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar antara guru dan orang tua. Dan sarana dan prasarana belum memadai. Walau penelitian ini telah menemukan bahwa pemahaman guru tentang kurikulum merdeka masih kurang, tapi belum dipetakan bagaimana kemampuan guru secara metakognitif. Maka sebagai novelty, penelitian ini akan mendetailkan kondisi kemampuan guru secara metakognitif.

Penelitian ketujuh berjudul “*Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar*”<sup>36</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru SMP memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka yang lebih baik dari pada guru SD. Artinya, kemampuan guru SD memahami kurikulum merdeka masih lebih rendah dibandingkan guru SMP. Maka untuk memetakan lebih detail terkait kemampuan guru, peneliti akan menggunakan teori metakognitif untuk mengetahui kondisi kognitif dan regulasi belajar guru SD.

---

<sup>35</sup> Febrianningsih dan Ramadan, “Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.”

<sup>36</sup> Indahwati dkk., “Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar.”

Penelitian ke delapan berjudul “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”<sup>37</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menyiapkan penerapan Kurikulum Merdeka, guru perlu mendalami konsep Kurikulum Merdeka dengan lebih baik. Mereka perlu mempertimbangkan proyek-proyek yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa agar tujuan pembelajaran yang substansial, mendalam, dan menyenangkan dapat tercapai, sambil juga memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang kuat terkait Pancasila dan keterampilan yang relevan. Penelitian ini telah menemukan bahwa guru masih perlu mendalami konsep kurikulum merdeka dengan lebih baik. Namun kondisi pemahaman guru tentang berbagai konsep yang ada pada kurikulum merdeka belum dipetakan dengan baik. Maka sebagai novelti, peneliti akan melihat secara lebih dalam kondisi pemahaman dan regulasi belajar guru menggunakan teori metakognitif.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisi rancangan yang berisi empat bab, yaitu:

Bab 1 adalah pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kajian pustaka, selanjutnya metode penelitian. Pada bab ini juga memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>37</sup> Rahmadayanti dan Hartoyo, “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.”

Bab II adalah kajian teori. Pada bab ini dikemukakan teori beberapa teori yang dibutuhkan dalam penelitian. Teori pertama terkait konsep yang diperlukan guru dalam mengembangkan pembelajaran. Teori kedua tentang metakognitif.

BAB III. adalah metode penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Penjelasan terkait metode penelitian mencakup jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian terkait kemampuan metakognitif guru dari berbagai dimensi. Kemudian hasil tersebut akan digunakan untuk membahas kategorisasi kemampuan metakognitif guru berdasarkan teori tentang indikator penjenjangan pemelajar berdasarkan kemampuan metakognitif.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini akan dibahas kesimpulan hasil penelitian tentang kemampuan metakognitif guru. Selain itu, pada bab ini juga akan disajikan saran untuk berbagai pihak yang terkait berdasarkan hasil penelitian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait kesiapan metakognitif guru SDN Andongsari 01 dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dimensi pengetahuan, beberapa indikator sudah berhasil dipenuhi oleh para informan, dan beberapa indikator lainnya belum bisa dipenuhi.
2. Pada dimensi regulasi, beberapa indikator berhasil dipenuhi oleh para informan dan beberapa indikator lainnya belum bisa dipenuhi.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk guru**

Hendaknya para guru lebih meluangkan waktu untuk memahami konsep kurikulum merdeka dari sumber langsung yaitu dokumen yang disediakan oleh pemerintah. Sehingga ketika mengalami kebingungan dalam memahami konsep, para guru bisa merujuk kembali ke dokumen utama tersebut. Bertanya kepada teman sejawat tetap diperbolehkan, tetapi sifatnya hanya pendamping atau penguat saja.

##### **2. Untuk Kepala Sekolah**

Hendaknya kepala sekolah juga memantau secara detail pemahaman apa yang masih kurang dari para guru terkait konsep kurikulum merdeka dan mampu memfasilitasi untuk meningkatkan pemahaman yang kurang tersebut.

### 3. Untuk pemangku kebijakan

Pemangku kebijakan hendaknya melakukan sosialisasi terkait konsep kurikulum merdeka secara lebih masif, sehingga kepala sekolah dan guru mampu memahami konsep kurikulum merdeka dengan baik. Standar operasional terkait proses supervisi pembelajaran juga perlu diimplementasikan dengan baik, karena dengan hal tersebut ketidakpahaman guru tentang konsep kurikulum merdeka akan lebih mudah terdeteksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Saputra, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Sd Kelas IV Berorientasi Ethno-Stem.", Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 7, Nomor. 1. Juni 2022.
- Ali Albalhareth, "Teachers Perceptions of Metacognitive Strategies and Assesments Used With D/Deaf and Hard oh Hearing Students", Vol. 12, Nomor. 1.
- Ali Albalhareth, "Teachers Perceptions of Metacognitive Strategies and Assesments Used With D/Deaf and Hard oh Hearing Students", Vol. 12, Nomor. 1.
- Alimuddin, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." Julnal Ilmiah KONSTEKTUAL. Vol. 2, Nomor. 4, Februari 2023.
- Andy Hakim dan Saiful Amir, "Pengaruh Perasaan, Ketertarikan Dan Keterlibatan Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Sma Paba Binjai", Jurnal Visipena, Vol. 9. Nomor. 2.
- Aprijal, Alfian, dan Syarifudin, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling", Jurnal Mitra PGMI, Vol. 6, Nomor 1.
- April Moore, "Metacognitive Theory", dalam <https://prezi.com/p/dczlp7ncte9e/metacognitive-theory/>. Diakses pada 16 Februari 2024.
- Ariadila S N dkk., "Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bagi Siswa.", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9. Nomor 20, Oktober 2023.
- Avin Fadilla Helmi, "Konsep dan Teknik Pengenalan Diri", Buletin Psikologi, Nomor. 2, Desember 1995.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Kurikulum untuk Pelulihan Pembelajaran", 2022 hal: 42.". [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Kajian\\_Pemulihan.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/Kajian_Pemulihan.pdf).
- Barry J Zimmerman, "Investigating Self Regulation and Motivation", American Educational Research Journal, Vol. 45, Nomor. 45, Maret 2008.
- Bhinnety, "Struktur Dan Proses Memori" Buletin Psikologi, Vol. 16, Nomor. 2.

- Biasutti, M. “*Group metacognition in online collaborative learning: validity and reliability of the group metacognition scale (GMS)*”, Educational technology research and development, Vol. 66, Februari 2018.
- Cambridge Assesment International Education, “*Metacognition*”, dalam <https://www.cambridgeinternational.org/Images/272307-metacognition.pdf>. Diakses 9 Oktober 2022.
- Cynthia dan Gilles, “*Memory*”, (Amerika: American Psychological Association, 2013), hlm 18.
- Dani, F, dan Fitria, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Basicedu, Vol. 5, Nomor. 5. Oktober 2021.
- Des Hewitt, “*Understanding Effective Learning*”, (New York: Open University Press, 2008).
- Donald J. Ford, “*How the Brain Learns.*”, dalam <https://trainingindustry.com/articles/content-development/how-the-brain-learns/>. Diakses tanggal 16 Februari 2024.
- EduChannel Indonesia,”*Kesiapan Belajar*”. Dalam <https://educhannel.id/artikel/belajar-dan-pembelajaran/kesiapan-belajar.html>. Diakses pada 11 Juni 2024.
- Eka Setiarini, *Pengaruh Cara Belajar Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Kota Gorontalo*, (Gorontalo: Universitas Gorontalo).
- Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN ”Veteran” Yogyakarta Press, 2020).
- Febrianningsih dan Ramadan, “*Kesiapan Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Obsesi, Vol 7. Nomor 3, Juni 2023.
- Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, Jakarta: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Fitria, Jamaluddin, dan Artayasa, “*Analisis Hubungan Antara Kesadaran Metakognitif Dengan Hasil Belajar Matematika Dan IPA Siswa SMA Di Kota Mataram.*”, Jurnal Kependidikan, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2020.
- Flavell, “*Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive developmental inquiry*”, Vol. 34. Nomor 10, 1979.

- Flavell, “Metacognition-Learning Theories.”, dalam <https://learning-theories.com/metacognition-flavell.html>. Diakses pada 16 Februari 2024.
- Fumina Lestari, “Memahami Kelebihan Dan Kekurangan Diri Sendiri Yang Wajib Kamu Tahu | Future Skills.”, dalam <https://futureskills.id/blog/memahami-kelebihan-dan-kekurangan-diri-sendiri/>. Diakses tanggal 11 Juni 2024.
- Georgia Stephanou dan Maria Helena Mpiontini, *“Metacognitive Knowledge and Metacognitive Regulation in Self Regulatory Learning Style, and Its Effects on Performance Expectation and Subsequent Performance Across Diverse School Subjects.”* Scientific Research Publishing, Vol. 8, Oktober 2017.
- Georgia Stephanou dan Maria Helena Mpiontini, *“Metacognitive Knowledge and Metacognitive Regulation in Self Regulatory Learning Style, and Its Effects on Performance Expectation and Subsequent Performance Across Diverse School Subjects.”* Scientific Research Publishing, Vol. 8, Oktober 2017.
- Gregory Schraw, David Moshman, *“Metacognitive Theories”*, Educational Psychology Review, Vol. 31, Nomor. 2.
- Hasanuddin, *“Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) : Konsep Dan Implikasi Dalam Pembelajaran”*, Jurnal Edukasi dan Sains. Vol. 2 Nomor 2, Agustus 2020.
- Hawati, Anisa, dan Rustini, “Kesiapan Guru Pada Pembelajaran IPS Di SD Kelas Awal Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.”, Vol. 7, Nomor. 2, Agustus 2023.
- Indahwati dkk., *“Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar”*, Vol. 6, Nomor 1, Mei 2022, hlm.28.
- Irwan Baadilla, dkk, *Kemampuan Guru Menggunakan RPP dan Hubungannya dengan Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka “, Imajineri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 05, Nomor. 2, Maret 2022.
- Johar Alimuddin, *“Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”*, Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL.”, Vol.2, Nomor 4, Januari 2023.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, *“Detail IKM”*, dalam <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>. Diakses 23 July 2022
- Kholifah dan Kristin, *“Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”*, Jurnal Basic Edu. Vol 5, Nomor 5, Oktober 2021.



- Kluwe, “*Cognitive Knowledge and Executive Control*”, *Animal Mind – Human Mind*, Vol. 21.
- Kusunarningsih, “*Hubungan Antara Kompetensi Literasi Informasi Dengan Kemampuan Menulis Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga*”
- Lilyanti M. Payung, dkk, “*Pengaruh Pengetahuan Awal, Kecerdasan Emosional, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Parigi*”, *e-Jurnal Mitra Sains*, Vol. 4, Nomor. 3, Juli 2016.
- M. Ridwan, “*Pengaruh Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar*”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).
- M. Ridwan, “*Pengaruh Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar*”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).
- Malahayati, Corebima, dan Zubaidah, “*Hubungan Keterampilan Metakognitif Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Dalam Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).*”, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 3, Nomor. 4, Desember 2015.
- Mareta Widiya, dkk, “*Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Kelas Tinggi di Sekolah Dasar* | *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor 5. Oktober 2021.
- Maryam, “*Strategi Coping: Teori dan Sumberdayanya*”, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 1, Nomor. 2, Agustus 2017.
- Maryono Maryono and Hendra Budiono. “*Pengembangan Bahan Ajar Membaca Dan Menulis Berbasis Mobile Learning Sebagai Alternatif Belajar Mandiri Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar*”. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5, Nomor. 5, Oktober 2021.
- Masriani dan Mayar, “*Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Di Sekolah Dasar.*”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor. 5, Oktober 2021.
- Maulita, Suryana, dan Abdurrahmansyah, “*Neurosains Dalam Proses Belajar Dan Memori.*”
- Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 1994. London: Sage Publication.
- Muhafid dan Retnawati, “*Persiapan Guru Sd Untuk Menerapkan Kurikulum Merdeka Tahun 2022.*”, Vol. 6. Nomor. 2, Desember 2022.
- Muhammad Rizal Pahlevianur, dkk, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, Sukoharjo: Pradina Pustaka.

- Muhammad Rizal Pahlevianur, dkk, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022, Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- MURDIYANTO, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*., 2022, Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Mustaqim Hasan, "Pengorganisasian Pemrosesan Informasi Dalam Ingatan Manusia", dalam <https://osf.io/z7fep/download>
- Nisa', Yoenanto, dan Nawangsari, "*Hambatan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar.*", Vol. 12, Nomor 3, Agustus 2023.
- Nisa', Yoenanto, dan Nawangsari., *Jurnal Kependidikan*, Vol 12, Nomor 3, Agustus 2023.
- Noora Jaakkola dkk, "*Becoming Self Aware – How Do Self – Awareness and Transformative Learning Fit in the Sustainability Competency Discourse?*", *Frontiers In Education*, Vol. 7, Mei 2022.
- Nousiainen dkk., "*How Do Physics Teacher Candidates Substantiate Their Knowledge?*", Vol. 9, Nomor. 2, May 2019.
- Nupus, Triyogo, dan Valen, "*Pengembangan Bahan Ajar Buku Pendamping Tematik Terpadu Berbasis Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar.*", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, Nomor. 5. Oktober 2021.
- Nurdianasari, Meifiani, Dan Qudsiyah, "*Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smk Negeri Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020.*"
- Nurhayati Manggauk, dkk, "*Pengembangan Modul Pembelajaran Pada Tema Sehat Itu Penting Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Quran Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tana Toraja*, *Jurnal Didaktika.*", Vol. 11, Nomor 22, Mei 2022.
- Nurisya, Corebima, dan Rohman, "*Analisis Perbandingan Hubungan Antara Keterampilan Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Dan Retensi Siswa Sma Pada Pembelajaran Biologi Berbasis PBL*", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 2, Nomor. 2, Februari 2017.
- Pratikno, Hermawan, dan Arifin, "*Human Resource 'Kurikulum Merdeka' from Design to Implementation in the School. What Worked and What not in Indonesian Education*", *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol 7, Nomor 1, Agustus 2022.

- Prihatini dan Sugiarti, “*Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*”, Ghancaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia, November 2022.
- Pritchett dan Beatty, “*Slow down, you’re going too fast.*”, International Journal of Educational Development, Vol. 40, January 2015.
- Purwati dan Sukirman, “*Teacher Competence Development in Kurikulum Merdeka Implementation.*”, Inovasi Kurikulum, Vol.21, Nomor. 1, Februari 2024.
- Rahmadayanti dan Hartoyo, “*Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Basicedu, Vol. 6, Nomor. 4, Agustus 2022.
- Rismawanda dan Mustika, “*Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.*” Vol 7, nomor 1, Februari 2024.
- Rismen, Astuti, dan Lovia, “*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*”, Vol. 7, Nomor 2, Juni 2021.
- Schraw dan Dennison, “*Assessing Metacognitive Awareness*”, Contemporary Educational Psychology, Vol. 9. Nomor 4, 1994, hlm. 460. <https://doi.org/10.1006/ceps.1994.1033>.
- Setiawan, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017).
- Setyowati, “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Sukma, Noven W., dkk. “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar.*” Jurnal Basicedu, vol. 5, Nomor. 4, Agustus 2021.
- Syafi’i, Marfiyanto, dan Rodiyah, “*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*”, Vol. 2, Nomor. 2, Juli 2018.
- Syukri, “*Hubungan Kemampuan Metakognif, Self- Regulated Learning, Motivasi Instrinsik Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Magister Admininstrasi Pendidikan Fkip Universitas Tanjungpura.*”, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. Vol. 15, Nomor. 1, Januari 2023.
- Tamrin, “*Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Karakter Di Sekolah Dasar.*”, Jurnal Basicedu, Vol. 5, Nomor. 5, Oktober 2021.

- Taufik, Andang, dan Imansyah, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar." *JUNDIKMA: Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, Vol. 02, Nomor.03, Desember 2023.
- Ton de Jong, Monica, "Types and Qualities of Knowledge", *Educational Psychologist*, Vol. 31. Nomor 2. 1996.
- Universitas Medan Area, "*Pembelajaran Kognitif*", dalam <https://adminpublik.uma.ac.id/2021/02/05/pembelajaran-kognitif/>, diakses tanggal 10 Juli 2024.
- Uswatun Chasanah, "*Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk Ar-Roudhoh Beji Pasuruan*", Skripsi, 2022.
- Vina Amalia Suganda M, dkk., "*Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013 Berbasis Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar.*", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor. 2, Februari 2022.
- Wahyuningsih, Suhaili, dan Suryana, "*Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Berbasis Strategi SQ4R Di Sekolah Dasar.*", Vol. 5, Nomor 2, April 2021.
- Wanti dan Chastanti, "*Analysis of Preparation in the Independent Curriculum Implementation.*", *Bio-Inoved: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*. Vol. 5, Nomor 2, Juni 2023.
- Warli dan Yuliana, "Peningkatan Kreativitas Pemecahan Masalah melalui Metode 'What's Another Way' pada Materi Bangun Datar Siswa kelas VII SMP", Vol. 1, Nomor. 3.
- Wiwik Setiawati, dkk., "*Buku Penilaian HOTS*", (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007).
- Yanti, Nuraida, dan Srimulyati, "*Pengaruh Self Monitoring Terhadap Self Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Smp Kota Langsa*", *Jurnal Al Qalasadi*, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2018.
- Yulandari Yulandari, Dea Mustika, "*Pengembangan Handout Tematik Berbasis Model Inkuiri di Sekolah Dasar*", *Jurnal Basicedu*, Vol 5. Nomor 3. Juni 2021, hlm 1418.
- Yunanti, "Hubungan Antara Kemampuan Metakognitif Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas Ix Mts N Metro Tahun Pelajaran 2013/2014." *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi FKIP UM METRO*, Vol. 7, Nomor. 2, Desember 2016.